



RINGKASAN

MEGA AGUSTINA. Evaluasi Kinerja Unit Kerja Melalui Aplikasi Miratab pada Kantor Pusat PT Bank Negara Indonesia Jakarta. *Evaluation of Work Unit Performance Through the Miratab at Head Office PT Bank Negara Indonesia Jakarta*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

PT Bank Negara Indonesia merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perbankan. PT Bank Negara Indonesia memiliki 1 kantor pusat, 17 kantor wilayah, 9 jaringan kantor luar negeri, dan 2.228 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan sentra bisnis. Dari 9 jaringan kantor luar negeri tersebut, terdiri dari 6 kantor cabang luar negeri, 1 sub-branch, dan 2 kantor cabang remittance yang tersebar di 6 negara. Untuk mengakses layanan BNI yang lebih mudah, lebih cepat dan lebih dekat, saat ini BNI juga memiliki 157.632 BNI Agen46 sebagai jaringan branchless banking yang bertujuan untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan masyarakat. PT Bank Negara Indonesia juga memiliki 56 divisi yang berintegrasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu divisi yang berfungsi untuk menetapkan arah dan *risk appetite* dengan mengkaji ulang secara berkala yang mengikuti strategi perusahaan adalah Divisi Manajemen Risiko Bank. Divisi Manajemen Risiko Bank dalam menjalankan tugasnya memiliki beban kinerja yang cukup besar sehingga membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Salah satu faktor adanya beban kinerja tersebut yaitu pemanfaatan teknologi yang belum maksimal pada sistem penerapan *Stress Test* di Divisi Manajemen Risiko Bank. Berdasarkan hal tersebut, maka Divisi Manajemen Risiko Bank perlu melakukan otomatisasi dalam proses evaluasi kinerja unit kerja. Otomatisasi evaluasi kinerja unit kerja dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi “Miratab”. Kata “Miratab” merupakan singkatan dari “Mini-Random-Tab”.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengkajian evaluasi kinerja untuk menghadapi risiko yang dihadapi berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada PT Bank Negara Indonesia (2) Menyusun dan mengkaji rencana pengkajian evaluasi kinerja untuk menghadapi risiko yang dihadapi dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada PT Bank Negara Indonesia.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini dilakukan di Kantor Pusat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Jakarta berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bersamaan dengan magang Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) *batch II* yang diadakan oleh *Forum Human Capital Indonesia (FHCI)* bekerjasama dengan BUMN yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat, Indonesia. Waktu pelaksanaan PKL di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 8 September 2021 sampai dengan 8 Maret 2022 dengan sistem kerja *work in office* dan *work from home* di Divisi Manajemen Risiko Bank. Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan ide bisnis. Penyusunan perencanaan bisnis menggunakan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan *improvement*, perencanaan jangkauan *improvement*, perencanaan implementasi *improvement*, perencanaan manajemen dan organisasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



perencanaan sumberdaya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Sedangkan aspek finansial menggunakan analisis anggaran parsial

Berdasarkan hasil analisis SWOT, dapat diketahui faktor internal (kelemahan) yang dimiliki PT Bank Negara Indonesia yaitu pelaksanaan pemilihan sampel data yang masih secara manual dan juga web pengerjaan yang belum optimal penggunaannya. Kelemahan tersebut terbukti dengan adanya pemilihan sampel data yang dilakukan secara manual oleh divisi Manajemen Risiko Bank melalui web pengerjaan yang sudah ada. Hal tersebut tentu memakan waktu yang lebih lama jika dibandingkan dengan menggunakan aplikasi Miratab, yang semula lama pengerjaan selama 7 hari, jika menggunakan aplikasi Miratab menjadi 5 hari. Faktor eksternal (peluang) yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia yang dapat dimanfaatkan yaitu pemanfaatan penggunaan aplikasi dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini tentu menjadi peluang agar perusahaan dapat mempercepat proses evaluasi kinerja unit kerja serta meminimalisir terjadinya *human error*. Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang ada maka muncul ide pengkajian Evaluasi Kinerja Unit Kerja Melalui Aplikasi Miratab pada Kantor Pusat PT Bank Negara Indonesia Jakarta.

Aplikasi Miratab merupakan aplikasi berbasis *software* yang dapat membantu Divisi Manajemen Risiko Bank dalam mempercepat proses evaluasi kinerja unit kerja serta meminimalisir terjadinya *human error*. Aplikasi Miratab menghasilkan *output* yaitu hasil regresi yang dibutuhkan untuk membuat *Stress Testing*. Jangkauan aplikasi Miratab yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank dan unit kerja PT Bank Negara Indonesia. Penggunaan aplikasi ini tidak mengubah struktur organisasi pada Divisi Manajemen Risiko Bank, namun karyawan pada bagian Manajemen Risiko Bank akan diberikan pengarahan dalam penggunaan aplikasi tersebut dan penyesuaian *jobdesk*. Tidak adanya perubahan struktur organisasi dikarenakan hanya mengubah mekanisme dari sistem manual menjadi sebuah aplikasi.

Pembuatan aplikasi Miratab membutuhkan adanya kolaborasi dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan diantaranya Divisi TI dan jasa pembuatan aplikasi (vendor). Adanya pembuatan aplikasi membuat perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.173.000.000 untuk pembuatan aplikasi dan pemeliharaan sistem pada tahun pertama dan sebesar Rp 463.000.000 pada tahun kedua serta terdapat keuntungan tambahan sebesar Rp 75.000.000 pada tahun pertama dan sebesar Rp 785.000.000 pada tahun kedua. Aplikasi meringankan pekerjaan para pekerja dan efisien waktu dalam pengevaluasian data. Aplikasi Miratab sebagai media pengelolaan data membuat efisiensi waktu yaitu 5 hari untuk pengevaluasian data, hal ini lebih baik dibandingkan dengan pengevaluasian data yang belum menggunakan teknologi dimana akan memakan waktu 7 hari. Berdasarkan aspek non finansial dan finansial maka pengembangan ide bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: anggaran parsial, aplikasi Miratab, evaluasi kinerja, perencanaan bisnis, *Stresstesting*, SWOT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.